

PENELITIAN

**KONSEPSI ANAK DIDIK MENURUT
PROGRESSIVISME DALAM PERSPEKTIF
PENDIDIKAN ISLAM**



PENELITIAN INDIVIDUAL DOSEN

Oleh:

Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag

NIP: 195303051986031001

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUNAN AMPEL SURABAYA
PERIODE 2014-2015**

ABSTRAK

Progressivisme yang didasari oleh filsafat pragmatis, pandangan ontologinya difokuskan pada pengalaman yang merupakan dinamika hidup dan memiliki ciri-ciri; dinamis, temporal, spatial dan pluralitas. Selain itu, pikiran dalam progressivisme dapat terlihat dalam aktifitas, tingkah laku dan berperan dalam pengalaman. Pandangan epistemologi progressivisme didasarkan pada pengetahuan, bahwa pengetahuan bersifat pasif, sehingga perlu diujicoba. Alat untuk mengetahui teori pengetahuan meliputi; induktif, deduktif, rasional dan empirik. Sedangkan dalam penarikan pengetahuan progressivisme menggunakan metode induktif.

Pandangan epistemologi selanjutnya mengenai kebenaran, bahwa kebenaran mempunyai peran penting untuk membuktikan apakah teori itu benar atau salah. Kebenaran dalam progressivisme bersifat spekulatif tergantung pada ruang dan waktu. Pandangan aksiologi progressivisme, bahwa nilai tidak dapat dipisahkan dari pengetahuan dan realita. Nilai dalam progressivisme disandarkan pada filsafat pragmatis, sehingga nilai merupakan moralitas relatif.

Adapun dalam perspektif Pendidikan Islam, Pandangan ontologi pendidikan Islam difokuskan pada hakekat manusia, alam raya dan Tuhan. Mengenai pengalaman dalam pendidikan Islam didasarkan pada fitrah yang dibawa anak sejak lahir, berfungsi untuk membekali pengalaman keagamaan anak didik, yaitu mengingatkan perjanjian primordial manusia dengan Tuhannya. Pandangan epistemologi pendidikan Islam mengenai pengetahuan difokuskan pada ilmu itu sendiri, bahwa ilmu harus diintegrasikan, sehingga akan menghasilkan manusia yang sempurna. Sedangkan secara aksiologis pendidikan Islam, nilai mempunyai dua unsur, yakni nilai illahi dan nilai insani. Artikel ini berusaha mengulas dan mengkaji tentang landasan filosofis dan tujuan Progressivisme dalam mendidik anak dalam perspektif Pendidikan Islam

ABSTRACT

Progressivism based on the pragmatic philosophy, ontology views focused on the experience of the dynamics of life and have characteristics; dynamic, temporal, spatial and plurality. More over, in progressivism mind can be seen in the activity, behavior and play a role in the experience. Epistemological views of Progressivism based on the knowledge, that knowledge is passive, so it needs to be tested. Tool to know the theory of knowledge include ;inductive, deductive, rational and empirical. While the withdrawal of knowledge progressivism using inductive method.

The next epistemological view of the truth, that truth has an important role to prove whether the theory is true or false. Truth in progressivism speculative depending on space and time. Progressivism axiology view, that value can not be separated from knowledge and reality. Value in progressivism propped on a pragmatic philosophy, so that the value is a relative morality.

As for the perspective of Islamic Education, Islamic education ontology views are focused on human nature, the universe and God. Regarding experience in Islamic education based on nature that brought children from birth, serves to equip the religious experience of the students, which is reminiscent primordial agreement with his Lord. Epistemological view about the knowledge of Islamic education is focused on science itself, that science should be integrated, so that it will produce a perfect Human. While the axiological Islamic education, the value of having two elements, namely the value of the divine and human values. This article seeks to review and study of the philosophical foundations and Progressivism goal of children educating in Islamic Education perspective.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian ini dengan judul “Konsepsi anak Didik Menurut Progressivisme dalam Perspektif Pendidikan Islam”.

Progressivisme menghendaki agar pendidikan dilaksanakan secara integral dengan melibatkan seluruh komponen pendidikan (anak didik, pendidik, lingkungan dan pengalaman), agar anak didik pada akhirnya mampu menghadapi perkembangan zaman. Hal inilah yang merupakan segi positif dari progressivisme yang berkaitan dengan pendidikan Islam. Sementara segi negatif dari progressivisme adalah kurang menyetujui adanya pendidikan yang bercorak otoritas dan absolut dalam bentuk apapun, seperti dalam agama, politik dan moral.

Pendidikan Islam diharapkan dapat membangun kembali nilai-nilai kemanusiaan yang telah luntur. Dengan demikian pendidikan kembali pada peran sentralnya sebagai institusi pematangan humanisasi. Karena itu, pendidikan Islam sebagai manifestasi ajaran Islam harus dipacu ke arah pembebasan. Praktek pendidikan Islam tidak mengenal diskriminasi apapun termasuk di dalamnya hegemoni dan pengkultusan terhadap guru, sebaliknya harus tercipta demokratisasi pendidikan. Athiyah al-Abrasyi menambahkan, sesungguhnya dalam pendidikan Islam terwujud prinsip-prinsip demokrasi, kemerdekaan, persamaan dan kesempatan yang sama untuk belajar.

Pendidikan Islam sebagai instrumen penting orientasi pembebasan diharapkan mampu menyadarkan manusia ke arah eksistensinya sebagai agen

yang bebas. Proses pendidikan yang dijalankan bagaimana menciptakan manusia kritis, reflektif, dan integratif.

Untuk mewujudkan konsep pendidikan tersebut, pendidikan Islam harus kembali pada filsafat pendidikan Islam yang bersumber dari wahyu Allah swt, yang mengandung kebenaran mutlak. Karena kebenaran dalam Islam sesungguhnya bukan kebenaran yang bersifat relatif dan spekulatif, tergantung ruang dan waktu, seperti yang dihasilkan oleh pemikiran filsafat rasionalis dan empiris.

Dalam pendidikan Islam nilai ditransferkan kedalam aktifitas pendidikan adalah iman dan taqwa, bukan kebudayaan atau warisan sejarah, sebab keduanya belum tentu baik atau buruk. Maka nilai yang ditransfer bukan bersifat free value seperti progressivisme, tetapi unfree value. Di samping iman, nilai yang ditransfer dalam pendidikan adalah akhlak.

Kepada semua pihak yang membantu dalam penelitian ini, penulis ucapkan banyak terima kasih, terutama kepada Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan karya tulis ilmiah. Dan juga kepada Bapak/Ibu Dosen FTK UINSA Surabaya yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan penulisan ini.

Surabaya, Oktober 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan Penelitian.....	13
E. Penelitian Terdahulu	13
F. Definisi Operasional.....	15
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KONSEPSI PROGRESSIVISME TENTANG ANAK DIDIK.....	21
A. Perkembangan Progressivisme.....	21
B. Pandangan-Pandangan Progressivisme	39
1. Pandangan Ontologi Progressivisme.....	39
2. Pandangan Epistemologi Progressivisme	41
3. Pandangan Aksiologi Progressivisme	44
4. Pandangan Mengenai Kurikulum.....	47
5. Pandangan Mengenai Pendidikan	47
C. Konsepsi Progressivisme Tentang Anak Didik.....	54
1. Pengertian Anak Didik Menurut Progressivisme.....	54
2. Perbedaan Individual Anak Didik dalam Pendidikan	56
3. Anak Didik Subjek Aktif dalam Pendidikan	65
BAB III KONSEPSI PENDIDIKAN ISLAM TENTANG ANAK DIDIK.....	66
A. Landasan Filosofis dan Tujuan Pendidikan Islam	66
1. Landasan Filosofis	66

2. Tujuan Pendidikan Islam.....	81
B. Konsepsi Anak Didik Menurut Pendidikan Islam	83
1. Pengertian Anak Didik dalam Pendidikan Islam	83
2. Pembawaan dan Lingkungan Anak Didik.....	87
3. Peranan Anak Didik dalam Pendidikan Islam	94
BAB IV ANALISIS KONSEPSI ANAK DIDIK MENURUT PROGRESSIVISME DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM	103
A. Analisis Filsafat Pendidikan Progressivisme dalam Perspektif Pendidikan Islam	103
1. Ontologi	103
2. Epistemologi	106
3. Aksiologi	107
B. Analisis Konsepsi Progressivisme dalam Perspektif Pendidikan Islam Tentang Anak Didik dalam Interaksi Pendidikan.....	109
1. Pandangan Filosofis Anak Didik	109
2. Konsepsi Anak Didik Menurut Progressivisme dalam Perspektif Pendidikan Islam	114
C. Peran Pendidik Dalam Interaksi Pendidikan.....	118
BAB V PENUTUP.....	123
A. Kesimpulan.....	123
B. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA	128
DAFTAR LAMPIRAN.....	134
CURRICULUM VITAE	135